

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi data**

##### **1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura**

###### **a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura**

Sebelum memaparkan mengenai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura, peneliti akan sedikit menyinggung mengenai mahasiswa FEBI. Mahasiswa FEBI terdiri dari mahasiswa perbankan syariah, mahasiswa ekonomi syariah dan mahasiswa akuntansi syariah. Mahasiswa tentu akan selalu melakukan interaksi antar satu dengan lainnya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sifat alamiah setiap manusia khususnya dalam hal ini mahasiswa yaitu mengobrol atau berdiskusi. Mahasiswa yang berdiskusi tentu akan membicarakan mengenai hal-hal yang dialaminya. Seperti contoh, di dalam kelas diberikan pembelajaran mengenai bank syariah. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa akan membicarakannya di luar kelas, sehingga bisa menjadi topik pembicaraan antar mahasiswa.

Secara historis, keberadaan IAIN Madura tidak bisa dipisahkan dari dua lembaga yang mendahului, yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan (1966) dan STAIN Pamekasan (1997). Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel dibuka pada tanggal 20 Juli 1966 berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 1966, atas dasar keinginan masyarakat Madura untuk memiliki perguruan tinggi Islam dengan dibukanya Jurusan

Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan.

Setelah kurang lebih 31 tahun menjadi fakultas cabang IAIN Sunan Ampel, pada tanggal 21 Maret 1977 bertepatan dengan 12 Dzulqa'dah 1417 pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi mandiri dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan). Perubahan fakultas cabang menjadi STAIN tidak bisa dipisahkan dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 30/1990 tentang Pendidikan Tinggi yang tidak memberi ruang berdirinya fakultas cabang di daerah. Selain itu, selama menjadi fakultas cabang, ruang geraknya sangat terbatas. Dikarenakan sebagian besar kebijakan ditentukan IAIN induk. Maka, setelah menjadi lembaga mandiri, STAIN memiliki hak otonom lebih luas. Ketika menjadi fakultas cabang hanya memiliki satu jurusan/program studi, maka secara bertahap dan pasti STAIN terus menambah jurusan dan program studi, yaitu 3 jurusan dan pasca sarjana, dengan menyelenggarakan 18 program studi.<sup>1</sup>

Sejak dibukanya Jurusan Syari'ah STAIN Pamekasan bersamaan dengan reformasi IAIN Pamekasan dibawah naungan IAIN Surabaya tahun 1977 menjadi STAIN Pamekasan. Jurusan Syariah hanya memiliki satu Program Studi yaitu Al Ahwal Al Syakhshiyah (HKI) Akreditasi B. Pada tahun 2008, Jurusan Syariah membuka program studi lagi yaitu Perbankan Syariah (PBS) akreditasi B, sehingga Jurusan Syariah berubah nama menjadi Jurusan Syariah dan Ekonomi pada tahun 2012. Keberadaan PBS sangat

---

<sup>1</sup> <https://iainmadura.ac.id/site/data/1.2>, diakses tanggal 23 Oktober 2021, pukul 14.15.

mendongkrak jumlah mahasiswa di Jurusan Syari'ah dan Ekonomi, dan terus diminati oleh masyarakat. Pada tahun 2013, Jurusan Syariah diberi amanah untuk membuka program studi lagi yaitu Ekonomi Syariah (ES) dan Hukum Ekonomi Syariah (HES). Tahun 2015, Jurusan Syariah dan Ekonomi mendapatkan izin lagi pembukaan program studi Akuntansi Syariah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Sejak 2014, Jurusan Syariah berbenah pada spesifikasi jurusan dan penamahan program studi. Kemudian pada September 2015 terjadi pemisahan jurusan menjadi Jurusan Syariah dengan program studi Al Ahwal Al Syakhshiyah (HKI), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Sedangkan Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam dengan program studi Perbankan Syariah (PBS), Ekonomi Syariah (ES), dan Akuntansi Syariah.<sup>2</sup>

Kemudian, setelah kurang lebih 20 tahun menjadi STAIN Pamekasan, sudah beragam upaya dan prestasi diraih, dan masyarakat pun merespon positif atas keberadaan STAIN Pamekasan. Akhirnya, keberadaan STAIN yang menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan, tidak memadai lagi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan nasional, pertumbuhan jumlah mahasiswa, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Atas dasar tersebut, dilakukan ikhtiar alih status dari STAIN Pamekasan menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura) agar kewenangan lembaga ini lebih

---

<sup>2</sup> <https://fasya.iainmadura.ac.id/site/data/1.2>, diakses tanggal 23 Oktober 2021, pukul 14.36.

luas. Perubahan tersebut terjadi pada tanggal 5 April 2018 setelah Presiden menandatangani Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura. Peraturan Presiden ini diundangkan ke dalam Lembaran Negara oleh Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Nomor 51 Tahun 2018, pada tanggal 7 April 2018. Sejak diundangkan ke lembaran negara, maka IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan.<sup>3</sup> Setelah STAIN Pamekasan resmi berganti menjadi IAIN Madura, maka secara otomatis Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam berganti menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan 3 program studi, yaitu: perbankan syariah, ekonomi syariah, dan akuntansi syariah.

Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura angkatan 2017, terdapat 462 mahasiswa. Dengan rincian sebagai berikut:

- Prodi Perbankan Syariah terdapat 207 mahasiswa yang kemudian akan diambil sampel sebanyak 37 mahasiswa.
- Prodi Ekonomi Syariah terdapat 160 mahasiswa yang kemudian akan diambil sampel sebanyak 28 mahasiswa.
- Prodi Akuntansi Syariah terdapat 96 mahasiswa yang kemudian akan diambil sampel sebanyak 17 mahasiswa.

b. Visi Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

1) Visi

Menjadi fakultas religius dan kompetitif dalam bidang ekonomi dan bisnis.

---

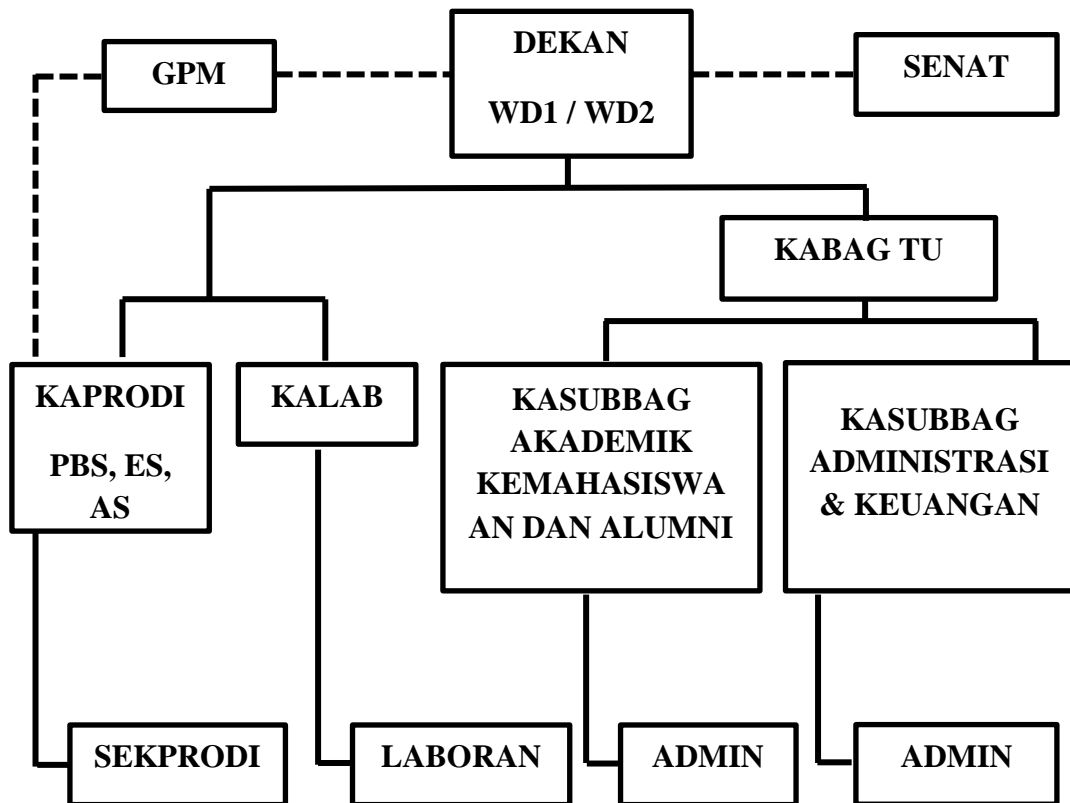
<sup>3</sup> <https://iainmadura.ac.id/site/data/1.2>, diakses tanggal 23 Oktober 2021, pukul 14.15.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- b) Menyelenggarakan riset bidang ekonomi dan bisnis islam
- c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam

c. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



Sumber: diolah oleh peneliti dari website IAIN Madura

## 2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

### a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk google form kepada mahasiswa dalam tenggang waktu pertengahan bulan Juni sampai dengan awal bulan Juli. Penelitian ini menyebarkan 82 kuesioner kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Madura. Berikut link penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden:

([https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSerQAMIHOLcDuwpAjkKQu mO0S3LJ68W0iUL4eGN\\_T7HUKPjg/viewform?usp=sf link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSerQAMIHOLcDuwpAjkKQu mO0S3LJ68W0iUL4eGN_T7HUKPjg/viewform?usp=sf_link))

Pengumpulan data akan dilakukan ketika semua responden sudah mengisi kuesioner di google form. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, dengan metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *stratified sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri.<sup>4</sup> Data kemudian diolah menggunakan alat analisis SPSS 24, dengan sampel terpenuhi. Berikut rincian data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Penerimaan dan Pengambilan Kuesioner**

Kuesioner yang disebarkan	82
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	82

---

<sup>4</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 34.

Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	82
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

b. Deskripsi Data Responden

Keadaan atau kondisi responden digambarkan oleh data hasil kuesioner yang merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri dari:

1) Jenis kelamin responden

Jenis kelamin mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	35	42,7	42,7	42,7
	Perempuan	47	57,3	57,3	100,0
Total		82	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 35 orang dengan presentase 42,7% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 47 orang dengan presentase 57,3%.

## 2) Usia Responden

Usia mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	usia 20	2	2,4	2,4	2,4
	usia 21	13	15,9	15,9	18,3
	usia 22	41	50,0	50,0	68,3
	usia 23	23	28,0	28,0	96,3
	usia 24	3	3,7	3,7	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui informasi responden berdasarkan usianya yaitu responden yang berusia 20 tahun berjumlah 2 orang dengan presentase 2,4%, responden yang berusia 21 tahun berjumlah 13 orang dengan presentase 15,9%, responden yang berusia 22 tahun berjumlah 41 orang dengan presentase 50%, responden yang berusia 23 tahun berjumlah 23 orang dengan presentase 28%, dan responden yang berusia 24 tahun berjumlah 3 orang dengan presentase 3,7%.

## 3) Jurusan/Prodi

Jurusan/Prodi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi responden adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Jurusan/Prodi**

		Prodi			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	PBS	38	46,3	46,3	46,3
	ES	27	32,9	32,9	79,3
	AS	17	20,7	20,7	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui informasi responden berdasarkan jurusan/prodi yaitu responden dengan jurusan/prodi Pebankan Syariah (PBS) berjumlah 38 orang dengan presentase 46,3%, responden dengan jurusan/prodi Ekonomi Syariah (ES) berjumlah 27 orang dengan presentase 32,9%, dan responden dengan jurusan/prodi Akuntansi Syariah (AS) berjumlah 17 orang dengan presentase 20,7%.

c. Skala Pengukuran Responden

1) Tanggapan Responden tentang Variabel *Word of Mouth* ( $X_1$ )

Tanggapan dari responden terkait variabel *Word of Mouth* ( $X_1$ ) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden tentang Variabel *Word of Mouth***

No Item	SS		S		N		TS		STS		Jml
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	12	14,6%	37	45,1%	33	40,2%	-	-	-	-	82
2	12	14,6%	43	52,4%	27	32,9%	-	-	-	-	82
3	11	13,4%	34	41,5%	33	40,2%	4	4,9%	-	-	82
4	15	18,3%	56	68,3%	11	13,4%	-	-	-	-	82
5	10	12,2%	33	40,2%	30	36,6%	9	11%	-	-	82
6	11	13,4%	28	34,1%	42	51,2%	1	1,2%	-	-	82
7	19	23,2%	39	47,6%	22	26,8%	2	2,4%	-	-	82

8	19	23,2%	42	51,2%	20	24,4%	1	1,2%	-	-	82
Jml	109	-	312	-	218	-	17	-	-	-	656

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pertanyaan *word of mouth* ( $X_1$ ) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 109, menjawab setuju sebanyak 312, menjawab netral sebanyak 218, dan menjawab tidak setuju sebanyak 17.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 8)} \times 100\% \\
 &= \frac{((109 \times 5) + (312 \times 4) + (218 \times 3) + (17 \times 2) + (0 \times 1))}{(82 \times 5 \times 8)} \times 100\% \\
 &= \frac{545 + 1.248 + 654 + 34 + 0}{3.280} \times 100\% \\
 &= \frac{2.481}{3.280} \times 100\% \\
 &= 75,64\% \text{ (kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) =  $82 \times 5 \times 8$ . Skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah pertanyaan = 6, jumlah responden = 82, jumlah skor pengumpulan data 2.481, berarti variabel *word of mouth* ( $X_1$ ) berdasarkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah yaitu  $2.481 : 3.280 = 75,64\%$ .

## 2) Tanggapan Responden tentang Variabel Religiusitas ( $X_2$ )

Tanggapan dari responden terkait variabel religiusitas ( $X_2$ ) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden tentang Variabel Religiusitas**

No Item	SS		S		N		TS		STS		Jml
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	67	81,7%	12	14,6%	3	3,7%	-	-	-	-	82
2	61	74,3%	18	21,9%	3	3,7%	-	-	-	-	82
3	31	37,8%	42	51,2%	8	9,7%	1	1,2%	-	-	82
4	32	39,0%	41	50 %	8	9,7%	-	-	-	-	82
5	35	42,6%	36	43,9%	10	3,7%	1	1,2%	-	-	82
6	34	41,4%	37	45,1%	11	13,4%	-	-	-	-	82
7	8	9,5%	40	48,7%	34	41,4%	-	-	-	-	82
8	7	8,5%	36	43,9%	39	47,5%	-	-	-	-	82
9	8	9,5%	44	53,6%	30	36,5%	-	-	-	-	82
10	15	18,3%	53	64,6%	14	17,0%	-	-	-	-	82
<b>Jml</b>	298	-	359	-	160	-	2	-	-	-	820

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan religiusitas (X<sub>2</sub>) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 400, menjawab setuju sebanyak 305, menjawab netral sebanyak 115, menjawab tidak setuju sebanyak 1, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 10)} \times 100\% \\
 &= \frac{((298 \times 5) + (359 \times 4) + (160 \times 3) + (2 \times 2))}{(82 \times 5 \times 10)} \times 100\% \\
 &= \frac{1.490 + 1.436 + 480 + 4}{4100} \times 100\% \\
 &= \frac{3.410}{4.100} \times 100\% \\
 &= 83,17\% \text{ (sangat kuat)}
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) =  $82 \times 5 \times 10$ . Skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah pertanyaan = 10, jumlah responden = 82, jumlah skor pengumpulan data 3.410, berarti variabel religiusitas ( $X_2$ ) berdasarkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah yaitu  $3.410 : 4.100 = 83,17\%$ .

### 3) Tanggapan Responden tentang Minat Menabung (Y)

Tanggapan dari responden terkait variabel minat menabung (Y) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden tentang Variabel Minat Menabung**

No Item	SS		S		N		TS		STS		Jml
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	12	14,6%	42	51,2%	26	31,7%	2	2,4%	-	-	82
2	6	7,3%	43	52,4%	32	39%	1	1,2%	-	-	82
3	20	24,4%	44	53,7%	18	22%	-	-	-	-	82
4	21	25,6%	47	57,3%	14	17,1%	-	-	-	-	82
5	16	19,5%	37	45,1%	27	32,9%	2	2,4%	-	-	82
6	18	22%	28	34,1%	32	39%	4	4,9%	-	-	82
<b>Jml</b>	93	-	241	-	149	-	9	-	-	-	492

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item pernyataan minat menabung (Y) dengan menjawab sangat setuju sebanyak 93, menjawab setuju sebanyak 241, menjawab netral sebanyak 149, dan menjawab tidak setuju sebanyak 9.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 6)} \times 100\% \\
 &= \frac{((93 \times 5) + (241 \times 4) + (149 \times 3) + (9 \times 2) + (0 \times 1))}{(82 \times 5 \times 6)} \times 100\% \\
 &= \frac{465 + 964 + 447 + 18}{2.460} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1.894}{2.460} \times 100\%$$

$$= 76,99\% \text{ (kuat)}$$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir menjawab skor tertinggi) =  $82 \times 5 \times 6$ . Skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah pertanyaan = 6, jumlah responden = 82, jumlah skor pengumpulan data 1.894, berarti variabel minat menabung (Y) mahasiswa di bank syariah yaitu  $1.894:2.460 = 76,99\%$ .

## **B. Pembuktian Hipotesis**

### **1. Uji Kualitas Data**

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan uji realibilitas. Peneliti menggunakan analisis dengan *SPSS (Statistical Package for The Social Science)* versi 24. Berikut hasil uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df = n - 2$ ,  $n$  merupakan jumlah sampel dan *alpha* ( $\alpha = 5\%$ )). Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka setiap pernyataan dikatakan valid begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini besarnya  $df$  yakni  $82-2$  atau  $df = 80$  dan *alpha* ( $\alpha = 5\%$ ), sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  0,220. Selanjutnya hasil perhitungan

menggunakan SPSS, diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub>**

Item	Koefisien Korelasi	$r_{tabel}$	Keterangan
XI.1	0,765	0,220	Valid
XI.2	0,739	0,220	Valid
X1.3	0,754	0,220	Valid
X1.4	0,686	0,220	Valid
X1.5	0,705	0,220	Valid
X1.6	0,829	0,220	Valid
X1.7	0,746	0,220	Valid
X1.8	0,769	0,220	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub>**

Item	Koefisien Korelasi	$r_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,652	0,220	Valid
X2.2	0,722	0,220	Valid
X2.3	0,714	0,220	Valid
X2.4	0,691	0,220	Valid
X2.5	0,791	0,220	Valid
X2.6	0,709	0,220	Valid
X2.7	0,488	0,220	Valid

X2.8	0,553	0,220	Valid
X2.9	0,591	0,220	Valid
X2.10	0,419	0,220	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Item	Koefisien Korelasi	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Y.1	0,817	0,220	Valid
Y.2	0,708	0,220	Valid
Y.3	0,829	0,220	Valid
Y.4	0,825	0,220	Valid
Y.5	0,870	0,220	Valid
Y.6	0,819	0,220	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas dalam setiap pernyataan, di mana  $r_{\text{hitung}}$  pada kolom koefisien korelasi jika untuk setiap pernyataan memiliki  $r_{\text{hitung}}$  yang lebih besar dan positif daripada nilai  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,220. Maka, variabel *word of mouth* ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan minat menabung (Y) dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), di mana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60. Apabila suatu variabel memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) < 0,60, maka variabel tersebut tidak reliabel.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,888	Reliabel
X2	0,834	Reliabel
Y	0,895	Reliabel

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Tabel di atas menunjukkan semua variabel yaitu variabel *word of mouth* ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan minat menabung (Y) dikatakan reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Berikut metode uji normalitas yaitu:

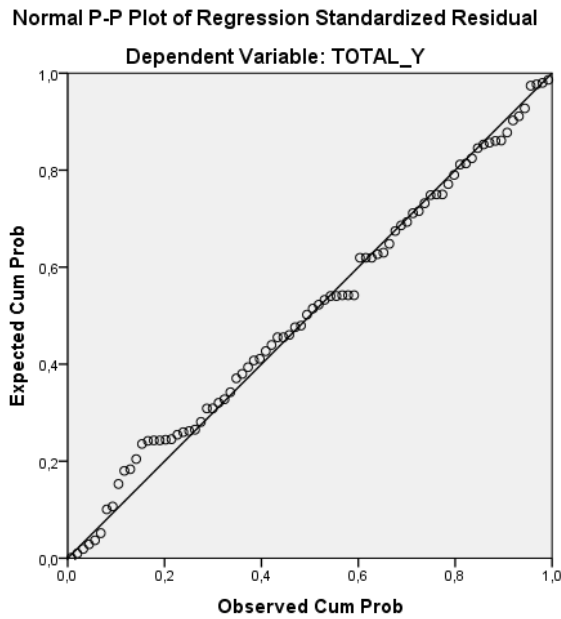
#### 1) Metode grafik

Pada metode grafik, uji normalitas digunakan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*.



**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik *Normal P-P Plot***



Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa data atau titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2) Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Pada uji ini, digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,88400067
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,055
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,199 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya (tidak terjadi multikolinearitas). Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF < 10

dan *tolerance* > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil analisis data untuk uji multikolinearitas:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,291	2,422		-,946	,347		
	TOTAL_X1	,638	,051	,787	12,631	,000	,934	1,071
	TOTAL_X2	,146	,055	,165	2,643	,010	,934	1,071

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

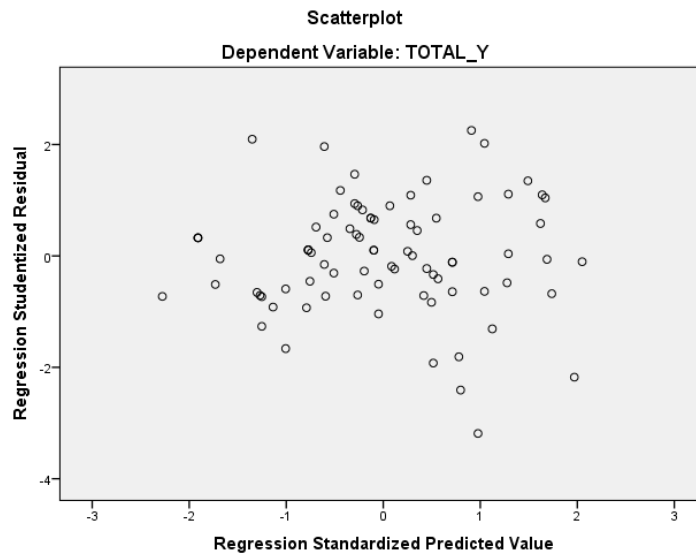
Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas di atas, diperoleh nilai *tolerance* variabel bebas *word of mouth* ( $X_1$ ) dan religiusitas ( $X_2$ ) yaitu 0,934 lebih besar dari 0,10. Nilai VIF variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) yaitu 1,071 artinya berada di antara 1 sampai 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dengan residualsatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan metode *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED sumbu Y yaitu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X yaitu residual. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedstisitas**



Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas di atas, pada grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Ketentuan autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson***

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < d_l$	Menolak hipotesis nol; ada autokorelasi positif
$d_l < d < d_u$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Menerima hipotesis nol; tidak ada autokorelasi positif/negative
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Menolak hipotesis nol; ada autokorelasi negative

Hasil uji autokorelasi berdasarkan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,845 <sup>a</sup>	,713	,706	1,908	1,733

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh DW sebesar 1,733, untuk mengetahui nilai  $d_u$  dapat di lihat pada tabel *Durbin Watson* dengan k (jumlah variabel Independen) = 2 dan n (banyaknya sampel) = 82 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), di mana di peroleh hasil  $d_l = 1,591$  dan  $d_u = 1,691$ , maka kesimpulan uji *Durbin Watson* pada penelitian ini adalah  $d_u (1,691) < DW (1,733) < 4 - d_u (2,309)$ , sehingga disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi positif / negatif.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk persamaannya adalah  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$ . Berikut merupakan hasil uji analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan:

**Tabel 4.16**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2,291	2,422		-,946	,347		
	TOTAL_X1	,638	,051	,787	12,631	,000	,934	1,071
	TOTAL_X2	,146	,055	,165	2,643	,010	,934	1,071

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan hasil *output* SPSS tabel *coefficients* di atas, diketahui bahwa nilai  $\alpha = -2,291$ , nilai  $b_1 = 0,638$  dan nilai  $b_2 = 0,146$ . Sehingga model regresi linear berganda yang terbentuk pada penelitian ini adalah  $Y = -2,291 + 0,638X_1 + 0,146X_2 + \varepsilon$ . Hasil interpretasi model regresi adalah sebagai berikut:

- $\alpha =$  nilai konstanta sebesar -2,291 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen bernilai tetap (konstan), maka nilai variabel dependen sebesar -2,291.
- Koefisien  $X_1$  (*word of mouth*) sebesar 0,638. Koefisien  $X_1$  bernilai positif atau berbanding lurus dengan variabel dependen (Y). Artinya, setiap kenaikan 1% pada variabel *word of mouth*, maka minat menabung

mahasiswa di Bank Syariah diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 0,638.

- c. Koefisien  $X_2$  (religiusitas) sebesar 0,146. Koefisien  $X_2$  bernilai positif atau berbanding lurus dengan variabel dependen (Y). Artinya, setiap kenaikan 1% pada variabel religiusitas, maka minat menabung mahasiswa di Bank Syariah juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,146.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi secara parsial dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan  $\alpha = 0,05$  dan dasar pengambilan keputusannya ialah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel dependen secara parsial, begitupun sebaliknya. Sementara itu, jika nilai sig.  $< 5\%$ , maka artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Analisis Uji t (parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,291	2,422		-,946	,347		
	TOTAL_X1	,638	,051	,787	12,631	,000	,934	1,071
	TOTAL_X2	,146	,055	,165	2,643	,010	,934	1,071

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) di atas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel *word of mouth* ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 12,631 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai  $t_{tabel}$  untuk model regresi tersebut sebesar 1,990. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *word of mouth* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah (Y).
- 2) Variabel religiusitas ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,643 dengan taraf signifikansi 0,010. Nilai  $t_{tabel}$  untuk model regresi tersebut sebesar 1,990. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig.  $0,010 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah (Y).

**b. Uji Signifikansi secara Simultan (Uji F)**

Uji F atau uji simultan dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keberagaman variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya ialah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, begitu juga sebaliknya. Sementara itu, jika nilai sig.  $< 5\%$ , artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



**Tabel 4.18**  
**Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F)**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	715,713	2	357,857	98,331	,000 <sup>b</sup>
	Residual	287,506	79	3,639		
	Total	1003,220	81			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan hasil analisis uji simultan (uji F) di atas, dapat diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 98,331 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai  $F_{tabel}$  untuk model regresi 2,72. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  ( $98,331 > F_{tabel}$  (2,72) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (*word of mouth* dan religiusitas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (minat menabung).

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan dari variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  (berada di atas 0,5 atau mendekati 1), maka model yang dibentuk oleh variabel-variabel independen semakin baik, begitu juga sebaliknya.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,845 <sup>a</sup>	,713	,706	1,908	1,733

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R Square ( $R^2$ ) adalah 0,713 atau 71,3%. Hal ini berarti sebesar 71,3% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya, 71,3% variabel minat menabung mahasiswa dijelaskan oleh variasi variabel independen *word of mouth* dan religiusitas. Sedangkan sisanya ( $100\% - 71,3\% = 28,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengaruh *Word of Mouth* Secara Parsial terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Madura di Bank Syariah**

*Word of Mouth* adalah komunikasi dari mulut ke mulut yang dilakukan oleh seseorang atau nasabah ke nasabah lain. *Word of Mouth* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap seseorang dikarenakan informasi yang diberikan dianggap nyata dan jujur. Biasanya seseorang cenderung mempercayai informasi dari keluarga, teman atau orang terdekat dibandingkan informasi dari iklan atau media lain.

*Word of Mouth* pada mahasiswa, biasanya dilakukan ketika mahasiswa tersebut merasa puas akan keuntungan dari penggunaan bank syariah. Seperti

contoh, bank konvensional menerapkan sistem bunga sebagai acuan dasar dan keuntungan, sementara bank syariah menerapkan nisbah atau bagi hasil akan diperoleh dari pembagian keuntungan antara bank dan nasabah. Ataupun jumlah angsuran tetap hingga akhir pembiayaan, dan masih banyak keuntungan lainnya.

Dari beberapa keuntungan tersebut akan tercipta kepuasan sehingga bisa menimbulkan loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Dari sini, bisa disimpulkan bahwa mahasiswa yang merasa puas akan penggunaannya terhadap bank syariah akan mempromosikan atau membicarakan kebaikan-kebaikan bank syariah yang diperolehnya, sehingga secara tidak langsung bisa menarik calon nasabah untuk ikut serta dalam penggunaan bank syariah sebagai media dalam menyimpan dana ataupun dalam transaksinya.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel *word of mouth* bernilai positif yang berarti *word of mouth* berbanding lurus atau searah terhadap minat menabung mahasiswa. Hasil uji t (uji parsial) nilai  $t_{hitung}$  variabel *word of mouth* ( $X_1$ ) sebesar 12,631 dengan nilai signifikansi 0,000 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung}$   $12,631 > t_{tabel}$  1,990. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel *word of mouth* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN MADURA di Bank Syariah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Roh Hayati tentang Pengaruh *Word of Mouth*, Bauran Pemasaran, Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan

Gubug Grobogan).<sup>5</sup> Pada penelitian ini, uji parsial terhadap minat menabung memiliki pengaruh signifikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,532 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka *word of mouth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah.

## **2. Pengaruh Religiusitas Secara Parsial terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Madura di Bank Syariah**

Religiusitas adalah tingkat keyakinan seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya dan praktik ritual baik dalam konteks hubungan manusia dengan Allah SWT, maupun hubungan dengan sesama manusia dan alam sekitarnya. Seseorang yang patuh dan paham akan agamanya cenderung tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agamanya.

Begitu pula pada mahasiswa, khususnya mahasiswa FEBI. Mahasiswa FEBI, baik prodi perbankan syariah, ekonomi syariah, maupun akuntansi syariah tentunya sudah tidak asing lagi dengan bank syariah. Dikarenakan dalam proses belajar di kampus cukup banyak dijelaskan mengenai bank syariah dan keuntungan-keuntungan yang dimilikinya. Bagi mahasiswa yang cenderung religius, tidak dapat dipungkiri bahwa mereka akan lebih memilih bank syariah di bandingkan bank konvensional. Di mana, pada bank syariah sudah jelas menggunakan prinsip syariah dalam pengelolaannya yang tentunya sesuai dengan ajaran agama islam, juga pada proses transaksinya menggunakan akad dengan memperhatikan hukum islam bukan menggunakan perjanjian secara hukum nasional.

---

<sup>5</sup> Roh Hayati, "Pengaruh *Word of Mouth*, Bauran Pemasaran, Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020).69.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel religiusitas bernilai positif yang berarti religiusitas berbanding lurus atau searah terhadap minat menabung mahasiswa. Hasil uji t (uji parsial) nilai  $t_{hitung}$  variabel religiusitas ( $X_2$ ) sebesar 2,643 dengan nilai signifikansi 0,010 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,010 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} 2,643 > t_{tabel} 1,990$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN MADURA di Bank Syariah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Atik Masruroh tentang Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga).<sup>6</sup> Pada penelitian ini, uji parsial terhadap minat menabung memiliki pengaruh signifikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,101 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa pada bank syariah.

### **3. *Word of Mouth* dan Religiusitas Berpengaruh Secara Simultan terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Madura di Bank Syariah**

Kemungkinan besar mahasiswa FEBI yang religius akan lebih memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional, dikarenakan mereka yang patuh akan ajaran agama islam. Mahasiswa yang merasa puas akan bank syariah tidak menutup kemungkinan akan selalu membicarakan kebaikan maupun kuenuntungan bank syariah. Dari sini, bisa disimpulkan bahwa mahasiswa yang merasa puas

---

<sup>6</sup> Atik Masruroh, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah", (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015).65.

akan bank syariah dan religius secara tidak langsung akan mampu menarik minat nasabah lainnya untuk ikut serta dalam penggunaan bank syariah.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 98,331 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,72. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $98,331 > F_{tabel}$  2,72. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu *word of mouth* dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa FEBI IAIN MADURA di Bank Syariah.

Dari hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya *R Square* sebesar 0,713 atau 71,3%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan model regresi pada penelitian ini 71,3% variabel minat menabung dijelaskan oleh variasi variabel independen *word of mouth* dan religiusitas, sedangkan sisanya 28,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Nilai koefisien determinasi yang kecil bermakna bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi berada di atas 0,5 dan mendekati 1 bermakna variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.